

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi EWSKIA Berdasarkan Persepsi Pengguna dengan Menggunakan Technology Acceptance Model**

Nama semua penulis : Aris Puji Widodo, **Farid Agushybana**, Sutopo Patria Jati

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ ~~Penulis Utama & Korespondensi/~~ ~~Penulis Korespondensi/~~ **Penulis Anggota**

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Sistem Informasi Bisnis
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2018/ vol. 8/no. 2/pp. 166-173
- Edisi (bulan, tahun) : Oktober 2018
- ISSN : ISSN Online : 2502-2377 dan ISSN Print : 2088-3587
- DOI : <https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp166-173>
- Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/19733>
- Terindex di : Terakreditasi SINTA 2 DIKTI No. 48a/KPT/2017

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional
 - [] Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 - [] Jurnal internasional bereputasi
 - [] Jurnal Internasional WOS Emerging Sources Citation Index
- Jurnal Nasional
 - [✓] Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2
 - [] Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4
 - [] Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 - [] Jurnal Nasional

Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2,5	2,25
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7,5	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7,5	6
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7,5	6
	Nilai Total	25	19,25
Nilai yang didapat pengusul: $X 0,4 = 7,7 / 2 = 3,85$ 19,25			

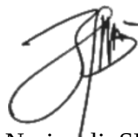
Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer → Sinta 2, nilai maks=25

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Abstrak, pendahuluan, kerangka teori, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka. Memenuhi unsur artikel jurnal ilmiah.
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Artikel membahas mengenai sistem kewaspadaan dini Kesehatan ibu dan anak atas penerimaan pengguna terhadap sistem informasi yang diciptakan. Artikel dipublish pada Jurnal Sistem Informasi Bisnis tahun 2018 volume 8 nomer 2 halaman 166-173. Ruang lingkup jurnal sesuai dengan substansi artikel (sistem informasi). Pembahasan kurang baik karena tidak melakukan analisis hasil temuan dan membandingkan dengan referensi-referensi yang relevan.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Data hasil penelitian disajikan secara detail tabel, gambar, dan narasi yang informatif terkait dengan penggunaan EWSKIA. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kasual. Di akhir pembahasan, penulis menyatakan bahwa tingkat penerimaan sistem informasi EWSKIA dipengaruhi oleh kemudahan dan kemanfaatan untuk menyelesaikan pekerjaan bagi para bidan yang menjadi subyek penelitian.

d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Artikel diterbitkan di jurnal nasional akreditasi Sinta 2 dengan unsur-unsur terbitan yang cukup lengkap, dan memenuhi kualitas jurnal terakreditasi. Ada DOI, ada article history, ada Vol dan Nodaftar Pustaka sebanyak 24.
---	---------------------------------------	---

Semarang, 6-7-2021

Reviewer 1



Dr. Nurjazuli, SKM., M.Kes

NIP. 196308121995121001

Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

Jabatan : Lektor Kepala

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER
REVIEW KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi EWSKIA Berdasarkan Persepsi Pengguna dengan Menggunakan Technology Acceptance Model**

Nama semua penulis : Aris Puji Widodo, **Farid Agushyana**, Sutopo Patria Jati

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/ Penulis Utama & Korespondensi / Penulis Korespondensi/ Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

• Nama Jurnal : Jurnal Sistem Informasi Bisnis

• Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2018/ vol. 8/no. 2/pp. 166-173

• Edisi (bulan, tahun) : Oktober 2018

• ISSN : ISSN Online : 2502-2377 dan ISSN Print : 2088-3587

• DOI : <https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp166-173>

• Alamat WEB Jurnal/ Proceeding : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/19733>

• Terindex di : Terakreditasi SINTA 2 DIKTI No. 48a/KPT/2017

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

• Jurnal Internasional ☐ Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor

☐ Jurnal internasional bereputasi

☐ Jurnal Internasional WOS Emerging Sources Citation Index

• Jurnal Nasional ☒ Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2

☐ Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terakreditasi Peringkat 3 atau 4

☐ Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4

☐ Jurnal Nasional

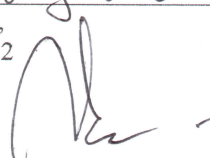
Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Jurnal Nasional Terakreditasi Dikti Peringkat 1 atau 2	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2,5	2,4
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	7,5	7,2
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	7,5	7,2
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	7,5	7,4
	Nilai Total	25	24,2
	Nilai yang didapat pengusul: $24,2 \times 0,4 = 9,68/2 = 4,84$		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	artikel mencakup unsur yg sesuai utk mungkin ilmiah
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	topik mengenai EWSKIA yg dibahas secara cukup mendalam.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	penelitian didukung data yg relevan dan metodologi yg sesuai utk di
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	jurnal terakreditasi B/2, dan penulis merupakan salah 1 co-author yg mempunyai bidang ilmu sesuai

Semarang,
Reviewer 2



dr. Antono Suryoputro, MPH, Ph.D
NIP. 195703061987031002

Unit kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP
Jabatan : Lektor Kepala

Nomor : 3572/E5.2/SE/2017

19 Desember 2017

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Pemberitahuan Hasil Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah**
Elektronik Periode II Tahun 2017

Kepada Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
 2. Koordinator Kopertis Wilayah I s.d. XIV
 3. Ketua Himpunan Profesi
 4. Pengelola Terbitan Berkala Ilmiah
- di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Berkala Ilmiah Elektronik Periode II Tahun 2017 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 48a/E/KPT/2017, tanggal 30 Oktober 2017, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir.

Bagi Terbitan Berkala Ilmiah yang terakreditasi akan kami sampaikan Sertifikat Akreditasi dan diwajibkan mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku tersebut di laman dan atau halaman muka terbitan berkala ilmiah serta mengisi data jurnal di laman <https://goo.gl/forms/BbhInpsdlDiGoaf12>.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual

ttd

Sadjuga

NIP. 195901171986111001

Tembusan:

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN
PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET,
TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 48a/KPT/2017
TENTANG HASIL AKREDITASI TERBITAN
BERKALA ILMIAH ELEKTRONIK PERIODE
II TAHUN 2017

HASIL AKREDITASI TERBITAN BERKALA ILMIAH ELEKTRONIK PERIODE II
TAHUN 2017

Bidang Ilmu	No	Nama Jurnal	ISSN	Penerbit	Peringkat
Agama	1	Jurnal Ilmiah Islam Futura	2407-7542	Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	Terakreditasi B
	2	Ulul Albab: Jurnal Studi Islam	2442-5249	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Terakreditasi B
Ekonomi	1	Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (<i>Journal Of Islamic Economics</i>)	2407-8654	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	Terakreditasi B
	2	<i>Gadjah Mada International Journal of Business</i>	2338-7238	Magister Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada	Terakreditasi B
	3	<i>The Asian Journal of Technology Management : AJTM</i>	2089-791X	Unit Research and Knowledge, Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung	Terakreditasi B
	4	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia	2406-9701	Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia	Terakreditasi B
	5	<i>Binus Business Review</i>	2476-9053	Universitas Bina Nusantara	Terakreditasi B
	6	Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)	2460-7819	Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis, Institut Pertanian Bogor (MB-IPB)	Terakreditasi B

Bidang Ilmu	No	Nama Jurnal	ISSN	Penerbit	Peringkat
Rekayasa	1	<i>IJAIN (International Journal of Advances in Intelligent Informatics)</i>	2548-3161	Universitas Ahmad Dahlan	Terakreditasi A
	2	EMITTER : <i>International Journal of Engineering Technology</i>	2443-1168	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	Terakreditasi B
	3	<i>Civil Engineering Dimension</i>	1979-570X	Universitas Kristen Petra	Terakreditasi B
	4	Media Komunikasi Teknik Sipil	2549-6778	Badan Musyawarah Pendidikan Tinggi Teknik Sipil Seluruh Indonesia	Terakreditasi B
	5	JSINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis)	2502-2377	Universitas Diponegoro	Terakreditasi B
	6	<i>IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)</i>	2460-7258	<i>Indonesian Computer, Electronics and Instrumentation Support Society (IndoCEISS)</i>	Terakreditasi B
	7	<i>IJEIS (Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems)</i>	2460-7681	<i>Indonesian Computer, Electronics and Instrumentation Support Society (IndoCEISS)</i>	Terakreditasi B
	8	Lontar Komputer : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi	2541-5832	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana	Terakreditasi B
	9	Jurnal Sistem Informasi (<i>Journal of Information System</i>)	2502-6631	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia	Terakreditasi B
	10	Jurnal Teknosains	2443-1311	Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada	Terakreditasi B
	11	Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer	2528-6579	Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya	Terakreditasi B
Seni	1	<i>Journal of Urban Society's Art</i>	2355-214X	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	Terakreditasi B
	2	<i>Journal of Visual Art and Design</i>	2338-5480	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Institut Teknologi Bandung	Terakreditasi B



- [Panduan Penulis \(/index.php/jsinbis/about/submissions#authorGuidelines\)](/index.php/jsinbis/about/submissions#authorGuidelines)
- [Template Penulisan \(https://drive.google.com/file/d/1ie_8EbVdWh2pIFxanv3Pq10br5cBbHy4/view\)](https://drive.google.com/file/d/1ie_8EbVdWh2pIFxanv3Pq10br5cBbHy4/view)
- [Etika Publikasi \(/index.php/jsinbis/pages/view/PublicationEthics\)](/index.php/jsinbis/pages/view/PublicationEthics)
- [Perjanjian Hak Cipta \(/index.php/jsinbis/pages/view/Perjanjian%20Hak%20Cipta\)](/index.php/jsinbis/pages/view/Perjanjian%20Hak%20Cipta)
- [Panduan Reviewer \(/index.php/jsinbis/pages/view/PanduanReviewer\)](/index.php/jsinbis/pages/view/PanduanReviewer)
- [Announcement \(/index.php/jsinbis/announcement\)](/index.php/jsinbis/announcement)
- [Online Submission \(/index.php/jsinbis/about/submissions#onlineSubmissions\)](/index.php/jsinbis/about/submissions#onlineSubmissions)
- [Indexing \(/index.php/jsinbis/pages/view/indexing\)](/index.php/jsinbis/pages/view/indexing)
- [Formulir Berlangganan \(/index.php/jsinbis/pages/view/Formulir%20Berlangganan\)](/index.php/jsinbis/pages/view/Formulir%20Berlangganan)
- [Formulir Reviewer \(/index.php/jsinbis/pages/view/Formulir%20Reviewer\)](/index.php/jsinbis/pages/view/Formulir%20Reviewer)
- [Plagiarism Policy \(/index.php/jsinbis/pages/view/Plagiarism%20Policy\)](/index.php/jsinbis/pages/view/Plagiarism%20Policy)
- [Copyright and License \(/index.php/jsinbis/pages/view/Copyright%20and%20License\)](/index.php/jsinbis/pages/view/Copyright%20and%20License)

User

Username

Password

☐ Remember me

Login

Journal Content

Search

Search Scope

Search

Browse

- [By Issue \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/archive\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/archive)
- [By Author \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/authors\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/authors)
- [By Title \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/titles\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/titles)
- [Other Journals \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search)
- [Categories \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search/categories\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search/categories)

Search

Search Scope

All ▼

Search

Browse

-
- **By Issue** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/archive>)
 - **By Author** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/authors>)
 - **By Title** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/titles>)
 - **Other Journals** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search>)
 - **Categories** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search/categories>)
-

Notifications

-
- **View** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/notification>)
 - **Subscribe**
(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/notification/subscribeMailList>)
-

People > **Editorial Team** (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/about/editorialTeam>)
Per Reviewer List (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/about/editorialTeam/perReviewerList>)

Editorial Team

Chief of Editor



Prof Mustafid (ScopusID: [56811697600](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56811697600)
([http://www.scopus.com/authid/detail.uri?](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56811697600)
[authorId=56811697600](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56811697600)))

Universitas Diponegoro, Indonesia

Editorial Board



Kusworo Adi (ScopusID: [57200265615](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200265615)
([http://www.scopus.com/authid/detail.uri?](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200265615)
[authorId=57200265615](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200265615)))

Universitas Diponegoro, Indonesia



Rachmat Gernowo (ScopusID: [56433461600](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56433461600)
([http://www.scopus.com/authid/detail.uri?](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56433461600)
[authorId=56433461600](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56433461600)))

Universitas Diponegoro, Indonesia



Ferry Jie (ScopusID: [55320767200](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55320767200)
([http://www.scopus.com/authid/detail.uri?](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55320767200)
[authorId=55320767200](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55320767200)))

Edith Cowan University, Australia



Bayu Surarso (ScopusID: [57194034870](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194034870)
([http://www.scopus.com/authid/detail.uri?](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194034870)
[authorId=57194034870](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194034870)))

Universitas Diponegoro, Indonesia



Suryono . (ScopusID: [56287548400](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56287548400)
([http://www.scopus.com/authid/detail.uri?](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56287548400)
[authorId=56287548400](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56287548400)))

Universitas Diponegoro, Indonesia

Editorial Office



Aris Sugiharto (ScopusID: [56825876200](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56825876200)
([http://www.scopus.com/authid/detail.uri?](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56825876200)
[authorId=56825876200](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56825876200)))

Universitas Diponegoro



Mussalimun .
Universitas Diponegoro, Indonesia



(<http://statcounter.com/>) [View My Stats](#)



(<http://statcounter.com/p10828197/?guest=1>)

(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License**

(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Copyright ©2021 **Universitas Diponegoro** (<https://www.undip.ac.id>). Powered by **Public Knowledge Project OJS** (<https://pkp.sfu.ca/ojs/>) and **Mason Publishing OJS theme** (<https://github.com/masonpublishing/OJS-Theme>).

Search Scope

All

Search

Browse

- [By Issue \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/archive\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/archive)
- [By Author \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/authors\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/authors)
- [By Title \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/titles\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/search/titles)
- [Other Journals \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search)
- [Categories \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search/categories\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/index/search/categories)

Notifications

- [View \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/notification\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/notification)
- [Subscribe \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/notification/subscribeMailList\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/notification/subscribeMailList)

[Home \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/index/\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/index/) / [Archives \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/archive/\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/archive/) / [Vol 8, No 2 \(2018\) \(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/view/2429\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/issue/view/2429)

Vol 8, No 2 (2018): Volume 8 Nomor 2 Tahun 2018

Table of Contents

Research Articles

Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android Di Indonesia

[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/16146\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/16146)

[\(https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/16146\)](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/16146)

FU

 Robbi Akraman, Candiwan Candiwan, Yudi Priyadi

 Views: **1406 (#)**

 Citations

0

[\(https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.21456/vol8iss2pp115-122?domain=https://ejournal.undip.ac.id\)](https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.21456/vol8iss2pp115-122?domain=https://ejournal.undip.ac.id)

| Language: **EN (#)** | DOI: **10.21456/vol8iss2pp115-122**

[\(https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp115-122\)](https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp115-122)

 Received: 5 Oct 2017; Published: 24 Oct 2018.

1

Manajemen Masalah Teknologi Informasi Berdasarkan Kerangka Kerja ITIL V3 dan COBIT 5

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/19493>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/194>)

FU

 Faried Effendy, Eva Hariyanti

 Views: **825 (#)**

 Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.21456/vol8iss2pp157-165?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **EN (#)** | DOI: **10.21456/vol8iss2pp157-165**

(<https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp157-165>)

 Received: 11 Jul 2018; Published: 25 Oct 2018.

Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi EWSKIA Berdasarkan Persepsi Pengguna dengan Menggunakan Technology Acceptance Model

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/19733>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/197>)

FU

 Aris Puji Widodo, **Farid Agushyana**, Sutopo Patria Jati

 Views: **1069 (#)**

 Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.21456/vol8iss2pp166-173?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **EN (#)** | DOI: **10.21456/vol8iss2pp166-173**

(<https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp166-173>)

 Received: 2 Aug 2018; Published: 23 Oct 2018.

Analisis Penerimaan Teknologi E-retribusi Pasar dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/19975>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/199>)

FU

 Maria Magdalena, Eko Sedyono, Marwata Marwata

 Views: **931 (#)**

 Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.21456/vol8iss2pp174-180?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **EN (#)** | DOI: **10.21456/vol8iss2pp174-180**

(<https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp174-180>)

 Received: 20 Aug 2018; Published: 23 Oct 2018.

Metode Moment Invariant Geometrik untuk Menganalisis Jenis Daging Babi dan Daging Sapi

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/20222>)

(<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jsinbis/article/view/202>)

FU

 Oky Dwi Nurhayati, Isti Pudji hastuti

 Views: **561 (#)**

 Citations: 0

(<https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.21456/vol8iss2pp181-186?domain=https://ejournal.undip.ac.id>)

| Language: **EN (#)** | DOI: **10.21456/vol8iss2pp181-186**

(<https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp181-186>)

 Received: 11 Sep 2018; Published: 30 Oct 2018.



Problem Management Teknologi Informasi Berdasarkan Kerangka Kerja ITIL V3 dan COBIT 5

Faried Effendy^a, Bahana Sukma Dewa^b, Eva Hariyanti^c

^{a,b,c}Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Airlangga Surabaya

Naskah Diterima : 11 Juli 2018; Diterima Publikasi : 16 September 2018

DOI : 10.21456/vol8iss2pp157-165

Abstract

In this research, developed Information Technology (IT) document of problem management for the export company. This document used as guidance for the company's employees to manage IT problem. Not every company's IT division has IT problem management strategy, the priority of problem-solving is usually done by the First In first out (FIFO) method by not considering the impact and the problem urgency. COBIT 5 and ITIL V3 DSS03 related to Problem management were used as standards to review and benchmark on how problem management activities should be done. The output of this research is a Standard Operating Procedure (SOP) document. The Problem management SOP document consists of three stages, the first stage is the preparation of SOP with 5 sub-stages, namely: list activity of ITIL V3 and COBIT 5 DSS03, mapping activity of ITIL V3 and COBIT 5 DSS03, verification of company new activities, mapping of activity actor based on RACI DSS02 and mapping of workproduct. The second stage is the adjustment of SOP documents with 2 sub-stages, namely: interviews for identification of needs and mapping of activity actor with the company's organizational structure. The third stage is the verification of SOP documents. The SOP documents contain 11 procedure with five actors. Overall SOP document can eventually become a reference for the company to manage IT problem.

Keywords: Problem Management; COBIT 5; ITIL V3; SOP.

Abstrak

Dalam penelitian ini, dikembangkan dokumen Teknologi Informasi (TI) *problem management* untuk perusahaan ekspor. Dokumen ini digunakan sebagai panduan bagi karyawan perusahaan untuk mengelola permasalahan yang terkait dengan TI. Tidak semua divisi TI perusahaan memiliki strategi pengelolaan masalah TI, prioritas masalah biasanya dilakukan dengan metode *First In First Out* (FIFO) dengan tidak mempertimbangkan dampak dan masalah yang mendesak. ITIL V3 dan COBIT 5 DSS03 yang terkait dengan *problem management* digunakan sebagai standar untuk meninjau dan patokan tentang bagaimana kegiatan *problem management* seharusnya dilakukan. *Output* dari penelitian ini adalah dokumen *Standard Operating Procedure* (SOP). Penyusunan dokumen SOP *problem management* terdiri dari tiga tahap, tahap pertama adalah penyusunan SOP dengan 5 sub tahap yaitu: daftar aktifitas ITIL V3 dan COBIT 5 DSS03, pemetaan aktifitas ITIL V3 dan COBIT 5 DSS03, verifikasi aktivitas baru pada perusahaan, pemetaan aktor aktivitas berdasarkan RACI DSS03 dan pemetaan *workproduct*. Tahap kedua adalah penyesuaian dokumen SOP dengan 2 sub tahap yaitu: wawancara untuk identifikasi kebutuhan dan pemetaan aktor aktivitas dengan struktur organisasi perusahaan. Tahap ketiga adalah verifikasi dokumen SOP. Dokumen SOP yang dihasilkan berisi 11 prosedur dengan lima aktor dan secara keseluruhan dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk mengelola masalah IT.

Kata kunci: Problem Management; COBIT 5; ITIL V3; SOP.

1. Pendahuluan

Peranan Teknologi Informasi (TI) di berbagai sektor sudah tak dapat dipungkiri, banyak studi yang dapat berpendapat bahwa TI dapat meningkatkan kualitas layanan dan daya saing (Chen dan Tsou, 2007; Shestakevych, 2018). Manajemen layanan TI berperan dalam memahami kebutuhan pelanggan, pergerakan tren bisnis, dan pengambilan keputusan yang tepat berkaitan dengan penyampaian nilai

layanan TI (Megawati, 2012). Agar layanan TI dapat memberikan manfaat kepada pihak bisnis, layanan-layanan TI tersebut harus terlebih dahulu di desain dengan acuan tujuan bisnis dari pelanggan (OGC, 2011b).

Hal ini juga mencegah munculnya keluhan dari pengguna dikemudian hari mengenai sistem yang tak memberikan hasil atau kinerja sesuai yang diharapkan. Manajemen layanan TI yang efektif dan efisien pada infrastruktur TI diperlukan untuk menghasilkan

*) Penulis korespondensi: faried-e@fst.unair.ac.id



Penerapan Algoritma Semut dalam Penentuan Distribusi Jalur Pipa Pengolahan Air Bersih

Agus Perdana Windarto ^a, Sudirman ^b

^a STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar

^b Universitas Bung Karno Jakarta

Naskah Diterima : 12 April 2018; Diterima Publikasi : 29 September 2018

DOI : 10.21456/vol8iss2pp123-132

Abstract

Pengembangan Kinerja Pengolahan Air Minum (PKPAM) is a work unit for the development of drinking water treatment performance in the Riau Islands which is responsible for fulfilling the drinking water needs of the citizens through increasing access to piping lines which will later serve the needs of water distribution to each people's home through water sources. The problem that often arises is not served the same water debit at the last node, due to the not too large discharge from the water source to serve the needs of residents. In general, the search for the shortest path becomes the solution given. The shortest path search is divided into two methods, namely the conventional method and the heuristic method. In the heuristic method there are several algorithms, one of them is the ant algorithm. The ant algorithm is an algorithm adopted from the behavior of ant colonies. Naturally, ant colonies are able to find the shortest route on the way from the nest to places of food sources. Ant colonies can find the shortest route between the nest and the food source based on footprints on the traversed path. The more ants that pass a path, the clearer the footprint will be. Ant algorithm is very suitable to be used to solve optimization problems, one of which is to determine the shortest path. This study aims to facilitate the Drinking Water Treatment Performance Development section to make a decision in determining the location of the water pipe distribution pipeline that will be channeled to the residents' homes. This research took 8 points of clean water treatment pipeline with the starting point A and the destination point N. Based on the calculation of the determination of the clean water treatment pipeline between A and N using the ant algorithm, the cycle passed proved that the shortest path through one pipe is a pipe N as the destination is the 3rd route with a pipe length of 441 meters (V1 → V2 → V3 → V6 → V7 → V8).

Keywords: Shortest path search; Heuristic; Ant Algorithm; Water pipe.

Abstrak

Pengembangan Kinerja Pengolahan Air Minum (PKPAM) merupakan satuan kerja pengembangan kinerja pengolahan air minum di Kepulauan Riau yang bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan air minum warga melalui peningkatan akses jalur perpipaan yang nantinya jalur tersebut dapat melayani kebutuhan distribusi air ke setiap rumah warga melalui sumber air. Permasalahan yang sering muncul adalah tidak terlayani debit air yang sama pada node terakhir, dikarenakan debit yang tidak terlalu besar dari sumber air untuk melayani kebutuhan warga. Secara umum pencarian jalur terpendek menjadi solusi yang diberikan. Pencarian jalur terpendek dibagi menjadi dua metode, yaitu metode konvensional dan metode heuristik. Pada metode heuristik terdapat beberapa algoritma, salah satunya algoritma semut. Algoritma semut adalah algoritma yang diadopsi dari perilaku koloni semut. Secara alamiah koloni semut mampu menemukan rute terpendek dalam perjalanan dari sarang ke tempat-tempat sumber makanan. Koloni semut dapat menemukan rute terpendek antara sarang dan sumber makanan berdasarkan jejak kaki pada lintasan yang telah dilewati. Semakin banyak semut yang melewati suatu lintasan, maka akan semakin jelas bekas jejak kakinya. Algoritma Semut sangat tepat digunakan untuk diterapkan dalam penyelesaian masalah optimasi, salah satunya adalah untuk menentukan jalur terpendek. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan bagian Pengembangan Kinerja Pengolahan Air Minum mengambil keputusan dalam menentukan titik lokasi pemasangan pipa distribusi saluran air yang nantinya disalurkan ke rumah warga. Penelitian ini mengambil 8 titik jalur pipa pengolahan air bersih dengan titik awal A dan titik tujuan N. Berdasarkan perhitungan penentuan jalur pipa pengolahan air bersih antara A dan N dengan menggunakan algoritma semut, dari siklus yang dilewati terbukti bahwa jalur terpendek yang melewati satu pipa yaitu pipa N sebagai tujuan dengan adalah rute ke 3 dengan panjang pipa 441 meter (V1→V2→V3→V6→V7→V8).

Kata kunci: Pencarian jalur terpendek; Heuristik; Algoritma Semut; Pipa air.

*) Penulis korespondensi: agus.perdana@amiktunasbangsa.ac.id

Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi EWSKIA Berdasarkan Persepsi Pengguna dengan Menggunakan Technology Acceptance Model

by Farid Agushybana

Submission date: 28-Jul-2021 02:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 1624988368

File name: epsi_Pengguna_dengan_Menggunakan_Technology_Acceptance_Model.pdf (404.78K)

Word count: 4239

Character count: 27449



Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi EWSKIA Berdasarkan Persepsi Pengguna dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model*

Aris Puji Widodo^{a*}, Farid Agushyana^b, Sutopo Patria Jati^c

^aDepartemen Teknik Informatika FSM Universitas Diponegoro Semarang

^{b,c}Departemen Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Semarang

Naskah Diterima : 2 Agustus 2018; Diterima Publikasi : 20 September 2018

DOI : 10.21456/vol8iss2pp166-173

Abstract

This study is a quantitative research that has a goal to measure the level of user acceptance of EWSKIA information system based on perception. EWSKIA is a healthcare application tool used to perform the process of recording and monitoring the health conditions of pregnant and childbirth mothers. The model used in this research is using Technology Acceptance Model (TAM) model with 3 variables, namely Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), and Behavioral Intention to Use (BITU). This variable consists of independent variables namely PEOU and PU, and the dependent variable is BITU. The respondents were 145 midwives from Grobogan District, Temanggung Regency and Salatiga City. Data analysis to conduct causal relationships between variables using Partial Least Square (PLS). The results of this study statistically show that the 3 hypotheses of H1, H2, and H3 adopted from the TAM model have a positive and significant influence. This is indicated by the value of the regression coefficient is positive and the coefficient of P value is less than 0.005.

Keywords: Quantitative; EWSKIA; TAM; Acceptance; Ease of Use.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk melakukan pengukuran tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi EWSKIA berdasarkan persepsi. EWSKIA merupakan sebuah perangkat aplikasi bidang kesehatan yang digunakan untuk melakukan proses pencatatan dan pemantauan kondisi kesehatan ibu hamil dan melahirkan. Model yang digunakan pada penelitian ini menggunakan model Technology Acceptance Model (TAM) dengan 3 variabel, yaitu Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), dan Behavioral Intention to Use (BITU). Variabel ini terdiri dari variabel bebas yaitu PEOU dan PU, serta variabel terikat yaitu BITU. Responden yang digunakan adalah sebanyak 145 bidan yang berasal dari Kabupaten Grobogan, Kabupaten Temanggung, dan Kota Salatiga. Analisis data untuk melakukan hubungan kausal antar variabel menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini secara statistik menunjukkan bahwa 3 hipotesis H1, H2, dan H3 yang diadopsi dari model TAM memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif dan koefisien nilai P kurang dari 0.005.

Kata kunci: Kuantitatif; EWSKIA; TAM; Penerimaan; Kemudahan dan Kemanfaatan.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi diberbagai sektor salah satu tujuannya adalah digunakan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam rangka memenuhi tercapainya tujuan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang merupakan representasi proses bisnis pada setiap aktivitas yang dimiliki oleh organisasi. Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen organisasi (Beynon, 2009). Salah satu pemanfaatan sistem informasi adalah pada bidang kesehatan

khususnya untuk pelayanan kondisi kesehatan ibu hamil dan melahirkan. Kasus kematian ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu sebesar 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015). Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu hamil adalah disebabkan oleh lemahnya mekanisme pencatatan dan deteksi dini terhadap data kondisi kesehatan ibu hamil (Dharmawan., 2015). Upaya yang dapat dilakukan untuk menekan turunnya angka kematian ibu hamil, salah satu diantaranya dengan cara menyediakan instrumen yang dapat digunakan untuk proses pencatatan dan deteksi dini terhadap kondisi kesehatan ibu hamil. Instrumen diwujudkan dalam sebuah perangkat sistem informasi

*) Penulis korespondensi: arispw@gmail.com

yang disebut dengan EWSKIA. EWSKIA merupakan sebuah perangkat aplikasi pada bidang kesehatan yang digunakan untuk melakukan proses pencatatan dan pemantauan kondisi kesehatan ibu hamil dan melahirkan. EWSKIA dikembangkan dengan menggunakan teknologi berbasis web yang dapat diakses oleh bidan desa dan pihak manajemen di lingkungan Puskesmas dan Dinas kesehatan kabupaten/kota. EWSKIA ini merupakan salah satu luaran dalam bentuk prototipe sebagai salah satu capaian yang dihasilkan pada skim Riset Pengembangan dan Penerapan (RPP) tahun 2017.

Sebelum dapat digunakan untuk operasional, EWSKIA sangat perlu untuk dilakukan pengukuran terhadap perilaku persepsi penerimaan pengguna. Pengukuran penerimaan pengguna bertujuan untuk mengetahui umpan balik dari pengguna, agar dapat digunakan sebagai perbaikan. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran perilaku persepsi penerimaan pengguna terhadap EWSKIA adalah menggunakan pendekatan model TAM. Model TAM adalah merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer (Davis, 1986). Model TAM digunakan untuk melakukan pengukuran persepsi pengguna didasarkan pada instrumen-instrumen yang digunakan di model TAM adalah kuat, valid, dan reliabel (Malhotra, 1999).

Penelitian ini menggunakan kerangka model TAM yang dilakukan penyesuaian berdasarkan tujuan yang akan dicapai dengan memperhatikan perilaku dan persepsi pengguna EWSKIA. Adapun variabel yang digunakan difokuskan pada faktor-faktor kemudahan dan kemanfaatan EWSKIA oleh pengguna, dengan mengabaikan variabel attitude dan variabel eksternal.

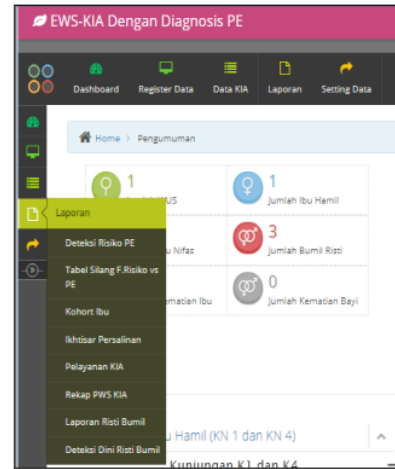
2. Kerangka Teori

2.1. Sistem Informasi EWSKIA

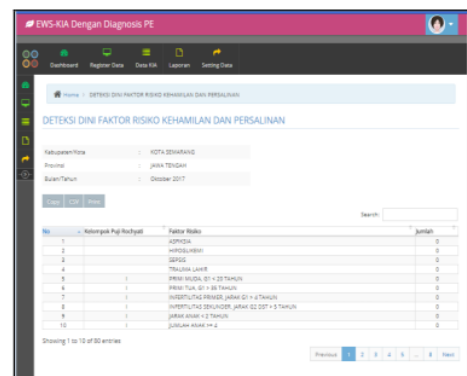
Sistem informasi EWSKIA adalah merupakan sistem informasi yang digunakan untuk monitoring ibu hamil dan melahirkan dengan dilengkapi informasi peringatan dini terhadap kesehatan yang dialami ibu hamil dan melahirkan untuk membantu dalam pengambilan keputusan oleh petugas kesehatan dalam memberikan tindakan baik berupa medis maupun non medis. Sistem informasi EWSKIA dikembangkan dengan menggunakan platform PHP Hypertext Preprocessor (PHP), database MySQL, dan teknik pemrogramannya menggunakan Model View Controller (MVC). Platform pengembangan sistem informasi EWSKIA menggunakan platform open source dengan pertimbangan agar tidak terbebani mengenai lisensi.

Adapun secara garis besar fungsionalitas utama yang dimiliki sistem informasi EWSKIA diantaranya meliputi sebagai berikut: Register data Wanita Usia

Subur (WUS) dan ibu hamil; Register data Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang meliputi pemeriksaan ibu hamil, pemantauan tekanan darah terkini, akseptor Keluarga Berencana (KB), persalinan, kunjungan nifas dan kematian ibu; Laporan terkait Deteksi Risiko PE, Tabel Silang F. Risiko vs PE, Kohort Ibu, Ikhtisar Persalinan, Pelayanan KIA, Rekap PWS KIA, Laporan Risti Ibu Hamil dan Deteksi Dini Risiko Ibu Hamil. Beberapa tampilan sistem informasi EWSKIA diberikan pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Laporan Sistem Informasi EWSKIA



Gambar 2. Deteksi Dini Faktor Risiko Kehamilan dan Persalinan

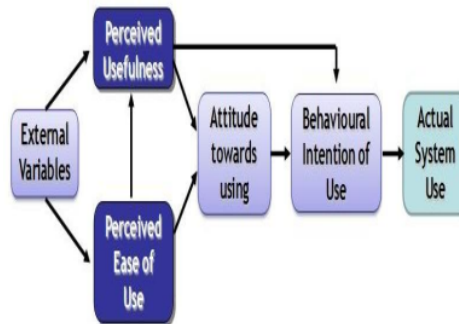
2.2. Model TAM

Model TAM adalah salah satu model yang digunakan untuk menjelaskan keinginan pengguna dalam menggunakan sebuah sistem informasi (Davis, 1989). Tujuan model TAM menyediakan model konsep dasar secara teoritis dan kesederhanaan dalam hal mengenai penerimaan sebuah teknologi informasi untuk menjelaskan atau memprediksi terhadap adopsi sebuah teknologi (Davis, 1989). TAM menyediakan sebuah basis teori untuk mengetahui faktor-faktor

yang mempengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna pada sebuah organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan dan pengguna aktual dari sistem informasi. Model TAM seperti yang diberikan pada Gambar 3. terdiri dari empat variabel, yaitu: *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention to Use* (BITU). PEOU mampu meyakinkan pengguna bahwa sistem informasi yang akan digunakan bersifat mudah dan tidak menjadi beban. Sistem informasi yang mudah digunakan untuk terus dapat digunakan oleh pengguna. Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi kegunaan, sikap, minat perilaku dan penggunaan (Sari dkk, 2012). Menurut Davis (1989) mendefinisikan PEOU sebagai suatu tingkatan kepercayaan seseorang terhadap penggunaan sistem informasi dapat mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem informasi dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem informasi yang sering digunakan menunjukkan bahwa sistem informasi tersebut lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pengguna. PU merupakan tingkatan kepercayaan oleh pengguna terhadap sistem informasi untuk dapat meningkatkan prestasi kerja, sehingga dapat diartikan bahwa kemanfaatan penggunaan sebuah sistem informasi dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Thompson et. al (1991) menyimpulkan bahwa kemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan pekerjaan. ATU merupakan sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan sebuah sistem informasi (Aakers dan Myers, 1997). Sikap suka atau tidak suka terhadap sistem informasi dapat digunakan untuk melakukan prediksi perilaku keinginan pengguna dalam menggunakan atau tidak terhadap sebuah sistem informasi. ATU didefinisikan sebagai evaluasi dari pengguna mengenai tingkat ketertarikannya terhadap teknologi. BITU adalah merupakan kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan sistem informasi (Davis, 1989). Tingkat penggunaan sebuah sistem informasi pada pengguna dapat dilakukan prediksi dari sikap perhatian pengguna terhadap sistem informasi tersebut, diantaranya keinginan menambah peripheral pendukung, motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

Keempat variabel tersebut di atas memiliki determinan tinggi dan validitas yang teruji secara empirik menggunakan statistik untuk memprediksi deskripsi aspek-aspek perilaku pengguna sistem informasi (Chau, 1996). Pada penelitian ini, variabel eksternal diabaikan karena tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi berdasarkan persepsi

(Santouridisa, 2014). Variabel ATU juga diabaikan, karena secara empirik ditemukan bahwa hubungan antara ATU dengan PEOU, PU, dan BITU sangat lemah (Suki, 2011).



Gambar 3. Model TAM (Davis, 1989)

2.3. Structure Equations Model (SEM)

SEM merupakan suatu metodologi yang digunakan untuk merepresentasi, estimasi, dan menguji hubungan antar variabel yang teramati atau tidak (Rigdon, 1998). Definisi lainnya adalah sebagai berikut, SEM merupakan teknik analisis multivariat yang dikembangkan untuk mengurangi keterbatasan pada model-model analisis seperti analisis regresi, analisis jalur, dan analisis faktor konfirmatori (Hox dan Bechger, 1998). SEM merupakan salah satu analisis multivariat yang dapat digunakan untuk melakukan analisis hubungan antar variabel secara kompleks. SEM adalah teknik statistik yang kuat untuk menggabungkan model pengukuran dan model struktural menjadi uji statistik simultan (Thomson et al, 2013). Berdasarkan definisi diatas dapat diberikan kesimpulan bahwa SEM memiliki karakteristik yang bersifat sebagai teknik analisis yang lebih ditekankan pada konfirmasi daripada menjelaskan variabel-variabel yang digunakan.

SEM memiliki tujuan untuk memahami pola hubungan dari sekumpulan variabel-variabel; untuk menjelaskan kemungkinan variasi hubungan antar variabel tersebut (Kline 1998). Hubungan antar variabel yang dibangun antara satu atau beberapa variabel independent dengan satu atau beberapa variabel dependent. Setiap variabel dapat berbentuk sebuah konstruk yang dibangun dari beberapa indikator yang direncanakan dalam penelitian.

SEM memiliki keunggulan diantaranya adalah sebagai berikut: memberikan asumsi-asumsi yang lebih fleksibel, mengurangi kesalahan pengukuran dengan memiliki banyak indikator pada sebuah variabel, dan memberikan kemudahan dalam menginterpretasikan keluaran hasil analisis (Monecke, 2012).

2.4. Partial Least Square (PLS)

PLS merupakan sebuah teknik statistik multivariat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan banyak variabel respon dan variabel eksplanatori secara bersamaan. PLS merupakan alternatif yang baik untuk metode analisis regresi berganda dan regresi komponen utama, hal ini disebabkan karena PLS bersifat *robust*, yang dapat diartikan bahwa parameter model tidak banyak mengalami perubahan pada saat sampel baru ditentukan dari total populasi (Lowry dan Gaskin, 2014). PLS adalah merupakan sebuah teknik prediksi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan banyak variabel independen (Sarstedt et al., 2014). PLS merupakan salah satu metode analisis yang baik karena dapat diterapkan untuk semua skala data yang tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar. PLS dapat digunakan sebagai konfirmasi teori (*theoretical testing*) dan merekomendasikan hubungan yang belum memiliki dasar teorinya (*eksploratori*). PLS dapat juga digunakan untuk melakukan pemodelan struktural dengan indikator yang memiliki sifat formatif.

PLS memiliki tujuan untuk melakukan prediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritikal antara kedua variabel tersebut. PLS adalah metode regresi yang dapat digunakan untuk identifikasi faktor yang merupakan kombinasi variabel X sebagai penjelas dan variabel Y sebagai respon. Langkah-langkah menggunakan PLS meliputi sebagai berikut: (1) Merancang model struktural (*Inner Model*); (2) Merancang model pengukuran (*Outer Model Formatif*); (3) Melakukan evaluasi *Goodness of fit inner model*; dan (4) Melakukan pengujian hipotesis.

2.5. Kajian Literatur

Sistem informasi pada sebuah organisasi memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi (Laudon, 2006). Keberhasilan sebuah sistem informasi tidak cukup ditentukan dari cara sistem dapat melakukan proses masukan dan menghasilkan sebuah informasi, akan tetapi dapat juga dipengaruhi oleh tingkat kesesuaian dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud adalah meliputi perangkat lunak, perangkat keras, dan pengguna sistem informasi. Lingkungan yang digunakan pada penelitian ini difokuskan pada pengguna sistem informasi. Untuk mengukur kesuksesan sistem informasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengukuran pada kepuasan pemakai, penggunaan sistem, kinerja keputusan, dan kinerja organisasi. Dalam penelitian ini kepuasan pemakai dan penggunaan sistem informasi digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem informasi.

Salah satu unsur penerapan sebuah sistem informasi adalah melakukan pengukuran tingkat penerimaan sistem informasi. Penerimaan terhadap

sistem informasi dapat diukur dengan menggunakan beberapa model evaluasi. Model evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan sistem informasi diantaranya: *Task Technology Fit*, *Human-Organization-Technology Fit* (HOT Fit), dan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Chau, 1996). Berdasarkan kajian dari sekian model yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem informasi, maka, pada penelitian ini menggunakan model TAM yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan sistem informasi EWSKIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Priyanka (2014) menyatakan bahwa terdapat dua faktor penentu yang sangat penting dalam menggunakan teknologi informasi, yaitu persepsi mengenai PU dan PEOU yang mendefinisikan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan teknologi adalah mudah dan tidak membutuhkan usaha lebih besar pada saat digunakan. Penelitian ini melakukan pengukuran hubungan antara variabel PU terhadap BITU, dan PEOU terhadap BITU.

Penelitian yang dilakukan oleh Wong (2015) menyatakan bahwa pengaruh PU memiliki efek langsung positif terhadap BITU, sehingga penelitian ini melakukan pengukuran hubungan antara variabel PU terhadap BITU.

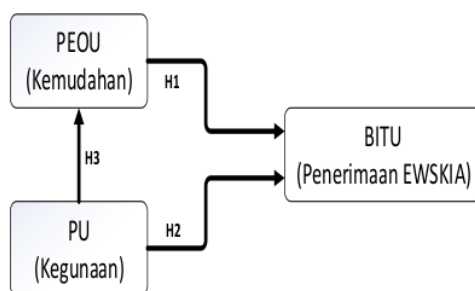
Penelitian yang dilakukan oleh Supriyati dan Cholil (2017) menyatakan bahwa PU dan PEOU tidak memberikan pengaruh positif terhadap ATU, sehingga penelitian ini melakukan pengukuran hubungan antara variabel PU terhadap ATU dan PEOU terhadap ATU.

Berdasarkan telaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka pada penelitian ini dilakukan pengukuran penerimaan berdasarkan persepsi pengguna sistem informasi EWSKIA yang difokuskan pada hubungan variabel PU terhadap BITU, variabel PEOU terhadap BITU, dan secara bersama-sama variabel PU dan PEOU terhadap BITU.

3. Metode

Penelitian ini adalah termasuk pada kategori penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian kausal yang bertujuan untuk memperoleh hubungan sebab akibat antara variabel-variabel penelitian yang terdiri dari variabel PEOU, PU, dan BITU dalam hal untuk mengukur tingkat penerimaan pengguna sistem informasi EWSKIA berdasarkan persepsi. Metode yang digunakan adalah menggunakan model TAM yang telah dilakukan modifikasi sesuai dengan tujuan untuk mengukur penerimaan pengguna sistem informasi EWSKIA seperti yang diberikan pada Gambar 2. Variabel yang digunakan sebanyak 3 buah, yang dibagi menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel

bebasnya adalah variabel PEOU dan PU, sedangkan variabel terikatnya adalah variabel BITU.



Gambar 4. Model Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengukur persepsi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi EWSKIA menggunakan variabel PEOU, PU, dan BITU. Oleh karena itu beberapa hipotesis berdasarkan Gambar 4. yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika pengguna EWSKIA memiliki persepsi bahwa EWSKIA dengan mudah dapat dioperasikan dan mempermudah pekerjaannya, maka pengguna semakin banyak menggunakan EWSKIA untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga hipotesis yang dikembangkan adalah **H1**: variabel PEOU memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi EWSKIA.
2. Jika pengguna EWSKIA memiliki persepsi bahwa EWSKIA bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaannya, maka pengguna semakin banyak menggunakan EWSKIA untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga hipotesis yang dikembangkan adalah **H2**: variabel PU memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi EWSKIA.
3. Jika pengguna EWSKIA memiliki persepsi bahwa EWSKIA dengan mudah dapat dioperasikan dan bermanfaat untuk menyelesaikan pekerjaannya, maka pengguna semakin banyak menggunakan EWSKIA untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga hipotesis yang dikembangkan adalah **H3**: Variabel PEOU dan PU secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan sistem informasi EWSKIA.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan teknik survey dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada responden sebanyak 145 bidan. Responden yang digunakan terdiri dari bidan yang berasal dari Kabupaten Grobogan, Kabupaten Temanggung, dan Kota Salatiga yang menggunakan sistem informasi EWSKIA. Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert 5 point, terdiri dari: (1)

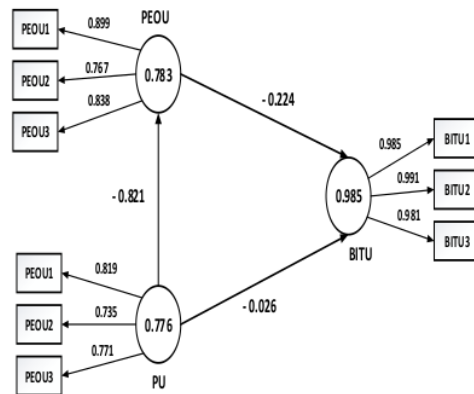
Sangat Tidak Setuju; (2) Tidak Setuju; (3) Netral; (4) Setuju; dan (5) Sangat Setuju.

Kuisioner yang telah diisi oleh bidan sebagai responden dan dikembalikan, kemudian selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk menguji setiap item-item pertanyaan adalah valid atau tidak mencerminkan atribut yang diukur. Setiap item pertanyaan yang memiliki nilai loading factor > 0.5 adalah sebagai item valid (Ghozali, 2013). Uji reliabilitas terhadap item-item pertanyaan valid dengan menggunakan nilai alpha Cronbach. Nilai alpha > 0.70 adalah termasuk reliabel (Nunnally, 1981). Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, maka kemudian untuk selanjutnya untuk analisis deskriptif yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel bebas dan terikat dengan menggunakan pendekatan PLS. PLS merupakan sebuah model persamaan SEM berbasis pada pendekatan komponen atau varian (Park, 2009). Tahap analisis data dengan menggunakan SEM dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut: (1) melakukan uji validitas dan reliabilitas; (2) melakukan uji model hubungan antar variabel yang digunakan; dan (3) melakukan konfirmasi model yang yang terbentuk.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik survei dengan kuisioner. Kuisioner yang dibuat untuk setiap variabel terdiri dari beberapa item-item pertanyaan sebagai berikut: PEOU sebanyak 3, PU sebanyak 3, dan BITU sebanyak 3. Adapun item pertanyaan yang digunakan pada kuisionernya adalah sebagai berikut PEOU (Kemudahan Dalam Berinteraksi, Kemudahan Dalam Penggunaan, Kenyamanan Tata Letak Secara Agronomis), PU (Meminimalkan Kesalahan, Kecepatan Dalam Menyelesaikan Pekerjaan, Memberikan Akurasi Data Tinggi), dan BITU (Berkeinginan Lebih Sering Menggunakan Untuk Menyelesaikan Pekerjaan, Penyelesaian Pekerjaan Terbantu, Memiliki Kepercayaan Tinggi Dalam Menyelesaikan Pekerjaan).

Langkah selanjutnya berdasarkan model penelitian pada Gambar 2., dan hasil kuisioner yang telah diisi oleh responden bidan dari ketiga kabupaten, kemudian dilakukan uji konfirmatori model secara keseluruhan untuk mengetahui *Goodness of fit* pada masing-masing variabel penelitian yang digunakan. Hasil uji konfirmatori model disajikan seperti yang diberikan pada Gambar 5., yang dilengkapi dengan nilai loading factor, koefisien alpha Cronbach, koefisien nilai regresi, dan koefisien nilai P.



Gambar 5. Uji Konfirmatori Model

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Loading Factor	Keterangan
PEOU	PEOU1	0.899	Valid
	PEOU 2	0.767	Valid
	PEOU 3	0.838	Valid
PU	PU1	0.819	Valid
	PU2	0.735	Valid
	PU3	0.771	Valid
BITU	BITU1	0.985	Valid
	BITU2	0.991	Valid
	BITU3	0.981	Valid

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung nilai loading factor untuk setiap item pertanyaan. Nilai loading factor dinyatakan valid jika nilainya di atas 0.5, sedangkan jika nilai loading factornya 25% dari sama dengan 0.5 dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada Tabel 1, menunjukkan bahwa semua item-item pertanyaan memiliki nilai loading factor lebih besar dari 0.5, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk setiap item-item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan sebagai item pertanyaan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai alpha Cronbach terhadap variabel PEOU, PU, dan BITU. Nilai alpha Cronbach dinyatakan reliabel jika nilainya di atas 0.70, sedangkan jika nilai alpha Cronbach kurang dari sama dengan 0.70 dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas diberikan pada Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai alpha Cronbach untuk setiap variabel di atas nilai 0.70, sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap variabel adalah bersifat reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
PEOU	0.783	Reliabel
PU	0.776	Reliabel
BITU	0.985	Reliabel

Analisis data dilakukan dengan cara membuat model baru. Model baru yang dibuat menggunakan acuan dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas, yaitu dilakukan dengan cara menghapus item-item pertanyaan yang tidak valid. Pada penelitian ini semua item pertanyaan dinyatakan valid, sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihapus. Selanjutnya dari model baru dilakukan uji signifikansi dengan cara dengan cara menghapus nilai variabel yang tidak signifikan, dan selanjutnya dilakukan hubungan kausal antar variabel. Hubungan kausal dilakukan dengan menggunakan pendekatan PLS.

Hubungan kausal H1 diterima jika nilai P kurang dari 0.005 dan koefisien regresinya positif, sedangkan H1 ditolak jika nilai P lebih besar sama dengan 0.005 atau koefisien regresinya negatif. Hasil uji signifikansi antara variabel PEOU terhadap BITU, PU terhadap BITU, PEOU dan PU terhadap BITU diberikan pada Tabel 3. Berdasarkan hasil uji signifikansi yang diberikan pada Tabel 3., menunjukkan bahwa semua nilai koefisien regresinya memiliki nilai positif, dan semua nilai P negatif (nilai P kurang dari 0.005), oleh karena itu secara statistik dapat diberikan kesimpulan bahwa semua hipotesis H1, H2, dan H3 dapat diterima.

Tabel 3. Uji Signifikansi

Kausal	Koefisien Regresi	P
PEOU → BITU	0.341	-0.224
PU → BITU	0.552	-0.026
PEOU, PU → BITU	0.447	-0.821

Konsekuensi dari hipotesis H1 diterima adalah jika pengguna EWSKIA memiliki persepsi bahwa EWSKIA mudah dioperasikan, maka pengguna dapat menerima EWSKIA secara lebih mudah untuk menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa dalam pengembangan sistem informasi sudah seharusnya mempertimbangkan aspek-aspek kemudahan penggunaan agar pengguna lebih mudah menerima sistem informasi tersebut. Konsekuensi dari hipotesis H2 diterima adalah jika pengguna EWSKIA memiliki persepsi bahwa EWSKIA memiliki manfaat dalam menyelesaikan pekerjaannya, maka pengguna dapat menerima EWSKIA yang dimanfaatkan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dalam pengembangan sistem informasi seharusnya dapat mengakomodasi kebutuhan pengguna berdasarkan aktivitas proses bisnis pengguna. Konsekuensi dari hipotesis H3 diterima adalah jika pengguna EWSKIA memiliki persepsi bahwa EWSKIA mudah dioperasikan dan memiliki manfaat untuk menyelesaikan pekerjaannya, maka pengguna lebih mudah menerima EWSKIA sebagai bagian dari kewajiban menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian ini bahwa dalam

pengembangan sistem informasi seharusnya dapat mengakomodasi kebutuhan pengguna sesuai dengan aktivitas proses bisnis yang diberlakukan pada setiap organisasi, kemudian juga perlu dipertimbangkan aspek-aspek kemudahan bagi pengguna untuk mengoperasikan sistem informasi tersebut.

5. Kesimpulan

Penerimaan sistem informasi EWSKIA oleh badan di Kabupaten Grobogan, Kabupaten Temanggung, dan Kota Salatiga dipengaruhi oleh persepsi badan terhadap kemudahan penggunaan (PEOU) dan kemanfaatan (PU) untuk menyelesaikan pekerjaannya. Oleh karena itu badan akan lebih mudah menerima sistem informasi EWSKIA, jika badan memiliki keyakinan bahwa sistem informasi EWSKIA mudah dioperasikan dan memberikan manfaat untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan dukungan sepenuhnya dan pemberian sumber dana dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pada skim Riset Pengembangan dan Penerapan (RPP) tahun anggaran 2017.

Daftar Pustaka

- Beynon, D., P., 2009. Management Information Systems. 10th edition, Palgrave, Basingstoke.
- Chau, P., Y., K., 1996. Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use.
- Davis, M., 1986. A Technology of Acceptance Model for Empirically testing new-end user information system: Theory and Result. Massachusetts, USA: Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology.
- Dharmawan, Y., Wigati, P., A., Dwijayanti, F., 2015. Kinerja petugas dalam pencatatan dan pelaporan PWS KIA di puskesmas duren. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 10 (2), 210-217.
- Hox J., Bechger T., 1998. An introduction to structural equation modeling. Family Science Review, 11:354-373.
- Ghozali, I., 2006. Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dan Partial Least Square. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2013. Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program Amos 21.0, Cetakan Kelima, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Laudon, K., C., 2006. Management Information Systems. Edisi 8. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Lowry, P., B., and Gaskin, J., 2014. Partial Least Squares (PLS) Structural Equation Modeling (SEM) for Building and Testing Behavioral Causal Theory: When to Choose It and How to Use It. IEEE Transactions on Professional Communication, Volume: 57, Issue: 2, 123 - 146.
- Malhotra, Y., Galletta, D., F., 1999. Extending The Technology Acceptance Model to Account for Social Influence
- Monecke, A., Leisch, F., 2012. SEM PLS: Structural equation modeling using partial least square. Journal of Statistic Software.
- Nunnally, J., C., 1981. Psychometric Theory, 2nd ed., Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited, New Delhi.
- Park, S., Y., 2009. An analysis of the Technology Acceptance Model in Understanding University Students Behavioral Intention to Use e-Learning. Educational Technology and Society 12 (3): 150-162.
- Priyanka, S., Kumar, M., A., 2014. A study on Adoption of E-Reccrument Using Technology Acceptance Model (TAM) with reference to graduating students in iniversitiesin Bahrain. International Journal of Advance Research in Computer Scienceand Management Studies.Vol,2, Issue 9, 2321-7782.
- Rigdon, E., E., 1998. Structural equation modeling. In Modern methods for business research, G. A. Marcoulides (editor). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Santouridis, I., Kyritsib, M. 2014. Investigating the Determinants of Internet Banking Adoption in Greece. Procedia Economics and Finance.
- Sari, M., W., dan Baridwan. Z., 2012. Sikap penggunaan mobile commerce: modifikasi teori technology acceptance model. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Sarstedt, M., Ringle, C.M., Smith, D., Reams, R., 2014. Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): A useful tool for family business researchers. Journal of Family Business Strategy, Volume 5, Issue 1, 105-115.
- Suki, N., M., 2011. Exploring the relationship between perceived usefulness, perceived ease of use, perceived enjoyment, attitude and subscribers' intention towards using 3G mobile services. Journal of Information Technology Management, Vol. XXII, No. 1, 1-7.
- Supriyati, Cholil, M. 2017. Aplikasi technology acceptance model pada sistem informasi manajemen rumah sakit. Jurnal Bisnis & Manajemen, 17 (1), 81 - 102.
- Thompson, R., L, Christopher A. Higgins, C. A., Howell, J. M., 2013. Influence of EYperience on Personal Computer Utilization: Testing A

- Conceptual Model, Journal of Management Information Systems
- Wager, K.A., Lee, W. F., Glaser & P.J., 2009. Health Care Information Systems: A Practical Approach For Health Care Management. Second edition, Addison Wiley.
- WHO, 2015. Countdown to 2015, Health Metrics Network (HMN), [Monitoring maternal, newborn and child health: understanding key progress indicators](#).
- Wong, G., K., W., 2015. Understanding technology acceptance in pre-service teachers of primary mathematics in Hong Kong. Australasian Journal of Educational Technology, Volume 31, Nomor 6, pp 108-120.

Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi EWSKIA Berdasarkan Persepsi Pengguna dengan Menggunakan Technology Acceptance Model

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|------|
| 1 | Submitted to International Islamic University Malaysia
Student Paper | <1 % |
| 2 | Yoyok Sugiantoro, Isharijadi Isharijadi.
"PENGARUH PERSONALIZATION, COMPUTER SELF EFFICACY, DAN TRUST TERHADAP PERCEIVED USEFULLNESS PADA PENGGUNA INTERNET BANKING DI PT. BANK BRI (Persero), Tbk. CABANG MADIUN", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2015
Publication | <1 % |
| 3 | ikbar-alasyari.blogspot.com
Internet Source | <1 % |
| 4 | repository.umy.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 5 | www.healthdatacollaborative.org
Internet Source | <1 % |

6	Adhi Rizal, Riza Ibnu Adam, Susilawati Susilawati. "Sistem Kelas Virtual dan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis 3- Dimensional Virtual World", Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2018 Publication	<1 %
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
8	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
9	journal.unsika.ac.id Internet Source	<1 %
10	jurnalimprovement.wordpress.com Internet Source	<1 %
11	repository.um.ac.id Internet Source	<1 %
12	sarahnurhandayani16.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	www.lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
14	Dwi Prihatini. "Pengaruh Adverse Selection, Negative Framing dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Eskalasi Komitmen (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura	<1 %

Pontianak)", JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 2021

Publication

15

Ellenia Annisa, Arum Siwiendrayanti. "Jarak dan pH Air Sumur Terhadap Kepadatan Lalat di Area Rawan Cemar TPS Pasar Rasamala", JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan, 2021

Publication

<1 %

16

Lalji Dixit. "An Integrated Spectroscopic Approach for the Characterization of Petroleum Reforming Catalysts", Applied Spectroscopy Reviews, 1998

Publication

<1 %

17

Priskila Gissela Marlia Walangitan, Joyce S.L.H.V Lopian, Jacky S.B Sumarauw. "PERBEDAAN FINTECH PEER TO PEER LENDING ANTARA GENERASI X DAN GENERASI Y DALAM MODEL BEHAVIORAL INTENTION DI MANADO", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020

Publication

<1 %

18

[Repository.umsida.ac.id](https://repository.umsida.ac.id)

Internet Source

<1 %

19

dapetpahala.blogspot.com

Internet Source

<1 %

20	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
21	ebookinga.com Internet Source	<1 %
22	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	<1 %
23	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
24	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
25	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1 %
26	jurnalkesos.ui.ac.id Internet Source	<1 %
27	khanzima.wordpress.com Internet Source	<1 %
28	pustaka.unpad.ac.id Internet Source	<1 %
29	sijai.com Internet Source	<1 %
30	www.konsultanstatistik.com Internet Source	<1 %
31	Muhammad Rizal Nur Irawan. "PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA DAN PROMOSI	<1 %

TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA PT.
SATRIA NUSANTARA JAYA", Ekonika : Jurnal
Ekonomi Universitas Kadiri, 2020

Publication

32

penelitianilmiah.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pengukuran Penerimaan Sistem Informasi EWSKIA Berdasarkan Persepsi Pengguna dengan Menggunakan Technology Acceptance Model

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8